

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek apartemen kebayoran selatan 8, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (dinding, lantai, plafond, sanitary, pintu dan jendela, dan finishing) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PM-PUPR-28/2016, SNI 2008.
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan arsitektur menggunakan daftar harga satuan DKI Jakarta tahun 2020.
3. Rekapitulasi biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur pada proyek apartemen kebayoran selatan 8 dengan GFA  $\pm$  28.000 mulai dari *ground floor* – Lantai 20 (20 lantai) sebesar Rp.53.666.605.617,73 sebelum PPN dan setelah ditambahkan 10% setelah PPN sebesar Rp.59.033.266.180,00.
4. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. *Time schedule* dalam proyek konstruksi dapat berbentuk kurva S.
5. Setelah menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek apartemen kebayoran selatan 8 diperkirakan total durasi pengerjaan selama 6 bulan.
6. *Cash flow* berfungsi untuk mengetahui besar penerimaan, dan besar pengeluaran suatu proyek. *Cash flow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 10% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 53.666.605.617,73,-. Untuk biaya uang muka yaitu sebesar 10% dari nilai proyek sebesar Rp 5.366.660.561.77-, dan besar nilai retensi yaitu 5% dari total nilai proyek senilai Rp 2.683.330.280,89.

## 4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap perhitungan yang dilakukan membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat karena sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri.
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari *supplier* dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akal atau tidak.
3. Penyusunan *Time Schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Dalam pembuatan *Cash Flow* diharuskan sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*. Dan pembuatan *cash flow* ini dilakukan secara hati-hati dimana total *cash in* dan *cash out* harus sama.